

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK DI DUSUN PAYAK WETAN, KELURAHAN SRIMULYO, KABUPATEN BANTUL

Nadia Nadia<sup>1\*</sup>, Azzahra Segitha Ganiswari<sup>2</sup>, Mumtazia Zakkia Zakki<sup>3</sup>, Nur Fitasari<sup>4</sup>, Akhmad Muzamil Hakim<sup>5</sup>, Raditya Wira Pratama<sup>6</sup>, Ali Muhammad Al Gibran<sup>7</sup>, Cindy Herlina<sup>8</sup>, Refki Nurhakim<sup>9</sup>, Ubaydillah Asa Wafi Rizqillah<sup>10</sup>, Muhammad Yusril Abdullah<sup>11</sup>, Yusefus Boy Sutanto Lagur<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Janabadra Yogyakarta, Indonesia

[nadia@janabadra.ac.id](mailto:nadia@janabadra.ac.id)

Received: 28-11-2023

Revised: 20-12-2023

Approved: 05-01-2024

### ABSTRAK

*Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini bertitik tolak pada pemberdayaan masyarakat desa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dalam upaya ikut sertanya mahasiswa dalam membantu kegiatan, perbaikan infrastruktur serta mengimplementasikan disiplin ilmu dalam tingkat mahasiswa kepada warga Desa Dusun Payak Wetan, Srimulyo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.*

**Kata kunci:** *Infrastruktur, Sosialisasi, Pemberdayaan Masyarakat*

### PENDAHULUAN

Sebagai sebuah institusi perguruan tinggi, Universitas Janabadra Yogyakarta memiliki tugas untuk menjalankan TriDharma perguruan tinggi. TriDharma perguruan tinggi meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Tugas tersebut dilaksanakan dalam berbagai bentuk, salah satu perwujudannya adalah Kuliah Kerja Nyata. Pelaksanaan KKN tidak boleh melupakan tiga ranahnya, yaitu pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan pengembangan kelembagaan (*institutional development*)[1]. Oleh karena itu, sasaran KKN tidak hanya masyarakat, tetapi juga mahasiswa sebagai pelaku, dan perguruan tinggi sebagai pengelola dan penyandang sebagian dana.

Sehubungan hal itu, salah satu bekal yang perlu dimiliki mahasiswa ketika akan terjun ke dalam kegiatan KKN adalah jangan hanya beranggapan bahwa masyarakat di lokasi merupakan kelompok yang tidak memiliki kemampuan apa-apa, dan mereka sangat membutuhkan uluran tangan mahasiswa. Mahasiswa harus memiliki pandangan bahwa banyak hal yang ada dalam masyarakat dapat dipelajari agar KKN menjadi pengalaman berharga untuk mengarungi proses pendewasaan dan pematangan menuju manusia seutuhnya. Dengan demikian, proses KKN merupakan ajang pembelajaran bagi mahasiswa, masyarakat, dan perguruan tinggi dalam rangka pengembangan kapasitas masing-masing dengan cara pengabdian masyarakat dengan terjun langsung ke lapangan.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terletak di Payak Wetan, Srimulyo, Piyungan, Bantul dan target Subyek pengabdian dalam kegiatan ini adalah masyarakat Dusun Payak Wetan di Srimulyo, Piyungan, Bantul. Masyarakat Dusun tersebut menjadi fokus kegiatan pengabdian.

Dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, subyek dampingan, yaitu masyarakat Dusun Payak Wetan, secara aktif terlibat. Mereka terlibat dalam identifikasi masalah, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan kegiatan pengabdian. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk memastikan kegiatan pengabdian sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Dalam mencapai tujuan pengabdian, metode riset yang digunakan dapat melibatkan pendekatan kualitatif . yaitu metode riset yang dapat digunakan antara lain sosialisasi dengan responden terpilih, observasi partisipatif, survei, analisis data sekunder, atau pendekatan partisipatif lainnya. Metode riset dipilih berdasarkan kebutuhan dan sifat masalah yang ingin dipecahkan dalam konteks pengabdian di desa Payak Wetan. Berikut adalah metode dan tahapan yang dapat digunakan dalam proker KKN yang mencakup mengecat jembatan, membuat pembatas dusun, dan sosialisasi untuk remaja di Dusun Payak Wetan:

### **a) Partisipasi Aktif**

Melibatkan masyarakat dusun secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini, dapat dilakukan melalui pertemuan rutin dengan warga dusun, diskusi kelompok, atau forum partisipatif untuk mendapatkan masukan dan persetujuan mereka terhadap kegiatan yang akan dilakukan.

### **b) Kerja Sama dengan Pemerintah Desa:**

Bekerja sama dengan pemerintah desa dalam hal ini bisa melibatkan kepala dusun, ketua RT, atau perangkat desa lainnya. Kolaborasi ini penting untuk memastikan kerjasama yang baik dalam pengorganisasian kegiatan dan penggunaan sumber daya yang tersedia.

### **c) Pendekatan Kreatif dalam Sosialisasi:**

Dalam kegiatan sosialisasi untuk remaja, gunakan pendekatan kreatif yang menarik bagi mereka, seperti memberri motivasi dan informasi serta ilmu tambahan. Pendekatan ini akan membantu menarik perhatian remaja dan memudahkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif.

### **d) Kolaborasi dengan Komunitas Lokal**

Melibatkan komunitas lokal, seperti kelompok pemuda atau lembaga masyarakat, dalam kegiatan seperti pembangunan untuk pembuatan pembatas dusun. Kolaborasi ini akan memperkuat partisipasi masyarakat dusun dan memperluas jangkauan kegiatan.

### **Tahapan Kegiatan:**

- a) Identifikasi Masalah dan Tujuan: Mengidentifikasi masalah yang ada di dusun Payak Wetan terkait jembatan yang akan dicat ulang, pembangunan pembatas dusun, dan kebutuhan sosialisasi remaja. Menjelaskan kepada masyarakat tentang tujuan yang spesifik dan terukur untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- b) Perencanaan Kegiatan: Membuat rencana kegiatan yang mencakup anggaran yang akan dikeluarkan dari setiap kegiatan, hal tersebut mencakup anggaran dari pembiayaan yang akan dikeluarkan oleh kelompok R-14 dan anggaran

bantuan kerjasama antar masyarakat dusun Payak Wetan, serta sumber daya yang dibutuhkan, dan jadwal pelaksanaan. Dalam rencana ini, tentu hal tersebut membutuhkan komunikasi yang baik dan kerja sama agar program pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

- c) **Persiapan dan Pengumpulan Sumber Daya:** Persiapkan semua sumber daya yang diperlukan untuk mengecat jembatan dan membuat pembatas dusun, seperti cat, kuas, pagar, atau bahan material lainnya. Pengumpulan sumber daya untuk kegiatan sosialisasi yang mencakup target sosialisasi dan narasumber yang akan memberikan materi dari sosialisasi tersebut
- d) **Pelaksanaan Kegiatan:** Memulai dengan kegiatan mengecat jembatan lalu dilanjutkan dengan sosialisasi dan membuat pembatas wilayah sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pastinya hal tersebut melibatkan masyarakat dusun secara aktif dalam proses pelaksanaan. Selain itu, kegiatan sosialisasi remaja sesuai dengan strategi yang telah ditentukan berdasarkan siapa yang akan menjadi target dari sosialisasi tersebut.
- e) **Evaluasi :** Setelah kegiatan selesai, kami akan melakukan evaluasi untuk mengevaluasi dampak dan keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan.

Dengan mengikuti metode dan tahapan di atas, diharapkan proker KKN yang mencakup mengecat jembatan, membuat pembatas dusun, dan sosialisasi untuk remaja di Dusun Payak Wetan dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dusun. Evaluasi harus melibatkan pihak terkait, termasuk dan pihak pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program. Data dan umpan balik yang dikumpulkan selama evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan proker KKN di masa depan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Proses pendampingan melibatkan sejumlah kegiatan untuk memecahkan masalah komunitas di Dusun Payak Wetan. Antara lain adalah pengecatan jembatan ulang untuk perbatasan dusun Payak Wetan dengan dusun Kabregan, tujuan dari pengabdian masyarakat tersebut ialah antara lain, Meningkatkan Keindahan Lingkungan: Salah satu tujuan dari pengecatan jembatan adalah untuk meningkatkan keindahan lingkungan. Dengan pengecatan yang dilakukan, diharapkan jembatan tersebut akan terlihat lebih menarik dan terawat, sehingga dapat memberikan kesan positif bagi masyarakat yang melintasinya. Meningkatkan Keamanan, Pengecatan jembatan juga bertujuan untuk meningkatkan keamanan. Dengan jembatan yang terawat dan terlihat jelas, masyarakat akan merasa lebih aman saat melintasinya. Selain itu, pengecatan juga bisa dilakukan dengan menggunakan cat khusus yang tahan terhadap korosi atau kerusakan, sehingga jembatan dapat tetap kokoh dan aman untuk digunakan

dalam jangka waktu yang lebih lama. mobilitas masyarakat, serta meningkatkan kualitas hidup mereka.



Gambar 1. Program Kerja Pengecatan Jembatan

Selain melakukan pengecatan jembatan program pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh kelompok KKNT R-14 ialah Pembangunan Pembatas Wilayah. Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan yang antara lain yaitu : Menetapkan Batas Wilayah yang Jelas: Tujuan utama dari proker ini adalah untuk menetapkan batas wilayah yang jelas antara desa-desa yang berada di wilayah Payak Wetan. Hal ini akan membantu mencegah adanya perselisihan atau konflik terkait kepemilikan lahan atau wilayah antara desa-desa. Meningkatkan Ketertiban dan Keteraturan: Dengan menetapkan batas wilayah yang jelas, proker ini bertujuan untuk menciptakan ketertiban dan keteraturan dalam pengelolaan wilayah desa. Setiap desa akan memiliki tanggung jawab yang jelas terhadap wilayahnya sendiri, sehingga dapat lebih mudah dalam melakukan pembangunan, pengelolaan sumber daya alam, dan penyediaan layanan publik. Memperkuat Identitas Desa

Dengan adanya pembangunan batas wilayah yang jelas, desa-desa di Payak Wetan dapat memperkuat identitas mereka masing-masing. Desa-desa dapat memperlihatkan ciri khasnya dan mengembangkan potensi lokal yang dimiliki. Hal ini juga dapat memperkuat rasa kebersamaan dan kebanggaan masyarakat desa terhadap wilayah mereka.



Gambar 2. Program Kerja Pembuatan Pembatas Wilayah

Selain itu, dilakukan juga sosialisasi tentang kenakalan remaja dengan target remaja di Dusun Payak Wetan. Tujuan dari program kegiatan ini antara lain Peningkatan Kesadaran: Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang konsekuensi negatif dari perilaku kenakalan remaja. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak negatif yang mungkin terjadi, diharapkan remaja akan lebih berpikir dua kali sebelum terlibat dalam perilaku kenakalan. Pencegahan Kenakalan Remaja: Sosialisasi bertujuan untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja dengan memberikan informasi yang tepat dan edukatif tentang konsekuensi negatif dari perilaku kenakalan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan akibat dari kenakalan remaja, remaja diharapkan akan lebih cenderung menghindari perilaku tersebut.

Pembentukan Sikap Positif: Sosialisasi bertujuan untuk membentuk sikap positif dan perilaku yang baik pada remaja. Melalui sosialisasi, remaja dapat mempelajari nilai-nilai positif seperti integritas, tanggung jawab, kerjasama, dan penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain. Dengan memiliki sikap positif, remaja akan lebih mungkin untuk menghindari perilaku kenakalan. Dengan mencapai tujuan ini, sosialisasi tentang kenakalan remaja dapat membantu remaja untuk mengembangkan pola pikir, sikap, dan perilaku yang positif, serta menghindari perilaku kenakalan yang merugikan diri sendiri dan lingkungan sekitar.



Gambar 3. Program Kerja Sosialisasi Tema “Kenakalan Remaja”

## **KESIMPULAN**

Kegiatan KKN Dusun Payak Wetan Srimulyo mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Mahasiswa KKN telah aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan di dusun tersebut. Berbagai program kerja KKN berhasil dilaksanakan selama 47 hari oleh tim KKN di Dusun Payak Weta, Srimulyo, Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa program-program kerja tersebut memberi dampak positif bagi desa. Dengan demikian, berbagai program yang telah dilaksanakan mampu mendorong kemajuan desa tersebut. Program-program yang telah dilaksanakan oleh tim KKN hendaknya diimplementasikan secara kontinu di Dusun Payak Wetan sehingga desa semakin maju dan berkembang. Program-program tersebut juga dapat menjadi contoh bagi tim KKN berikutnya untuk melaksanakan program serupa di

masyarakat. Saran utama adalah meningkatkan persiapan mahasiswa sebelum program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pelatihan yang lebih baik, memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi, pemerintah, dan komunitas desa dalam mengidentifikasi masalah pendidikan, memberikan dukungan berkelanjutan dalam pemantauan proyek KKN, meningkatkan infrastruktur di desa, dan mendorong mahasiswa untuk menyebarkan hasil proyek dan pengalaman mereka. Dengan demikian, peran mahasiswa KKN dalam pembangunan dan sejenisnya di Dusun Payak Wetan, Srimulyo akan semakin efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Desa Pejengkolan. (2023, November 2). *Vertikultur sebagai Solusi Pertanian di Lahan Sempit yang Cocok dengan Milenial*. Pejengkolan.Kec-Padureso@kebumenkab.Go.Id Sumber : <https://Pejengkolan.Kec-Padureso.Kebumenkab.go.id>.
- Dwiratna, N. P. S. , widyasanti, A. , & Rahmah, D. M. (2016). pemanfaatan lahan pekarangan dengan menerapkan konsep kawasan rumah pangan lestari. *Dhamakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 19–22.
- Liferdi, L., & Cahyo Saparinto. (2016). *vertikultur tanaman sayur*. Swadaya.
- Pemkab Bantul. All rights reserved. (2023). *profil desa srimulyo*. Kec. Piyungan.